

## BAB 3

### KERANGKA PENELITIAN

#### 3.1. Kerangka Penelitian

Tahap yang penting dalam satu penelitian adalah menyusun kerangka konsep. Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) (Nursalam, 2008).

Pada penelitian ini yang akan dilihat adalah motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar tahun akademik 2016 S1 keperawatan Universitas Sumatera Utara.

Berdasarkan kajian teoritik yang ada, maka kerangka konsep penelitian ini adalah:



**Skema 1. Kerangka konsep penelitian**

### 3.2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Motivasi mahasiswa	Dorongan internal dan eksternal dalam diri mahasiswa S1 keperawatan stambuk 2016 jurusan ilmu keperawatan yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat untuk melakukan kegiatan, dorongan, kebutuhan, harapan, cita-cita, penghargaan, penghormatan atas diri, lingkungan yang baik, serta kegiatan yang menarik.	Instrumen berupa pernyataan berjumlah 42 yang dibuat sendiri oleh peneliti menggunakan skala Likert yaitu: 1.Tidak pernah 2.Kadang-kadang 3.Sering 4.Sangat sering Sedangkan pernyataan negative nilai akan terbalik 4.tidak pernah 3.kadang-kadang 2.Sering 1.sangat sering	Motivasi Tinggi jika skor 83-168 Motivasi rendah jika 42-84	Ordinal

## **BAB 4**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1. Desain Penelitian**

Jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, memberi suatu nama, situasi, atau fenomena dalam menemukan ide baru (Nursalam, 2008). Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif agar pembaca dapat memahami data tersebut dengan mudah.

#### **4.2. Populasi Penelitian**

Populasi adalah seluruh kumpulan dimana peneliti tertarik untuk menelitinya sesuai kriteria yang ditetapkan dan dapat diakses untuk penelitian (Polit & Beck, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tahun akademik 2016 yang mengikuti proses belajar mengajar S1 keperawatan Universitas Sumatera Utara yang berjumlah 174 orang (Bagian pendidikan Fakultas Keperawatan USU).

#### **4.3. Sampel**

Sampel adalah bagian dari elemen populasi, yang merupakan unit paling dasar tentang data yang dikumpulkan (Polit & Beck, 2012). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling*. Jumlah total sampel penelitian ini berjumlah 174 orang.

#### **4.4. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian**

##### 4.4.1. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.

##### 4.4.2. Waktu Penelitian

Penelitian mulai dilakukan pada bulan April 2017 sampai Mei 2017.

#### **4.5. Pertimbangan Etik**

Pertimbangan etik dalam penelitian yaitu *beneficence*, *respect for human dignity*, and *justice* (Polit and Beck, 2012). *Beneficence* yaitu peneliti mempunyai kewajiban menghindari kerugian atau bahaya pada mahasiswa tahun akademik 2016 dan memaksimalkan keuntungan pada mahasiswa tahun akademik 2016. Peneliti berkewajiban untuk menghindari, mencegah dan menghindari bahaya terhadap mahasiswa tahun akademik 2016, misalnya secara fisik yaitu lelah dan sebagainya. Secara psikologis misalnya stress dan ketakutan. Secara sosial misalnya kehilangan dukungan sosial. Secara ekonomi misalnya kehilangan uang. Tidak menempatkan responden dalam keadaan cedera misalnya terjatuh dan sebagainya. Disini peneliti tidak memberikan tindakan yang berbahaya yang dapat membahayakan responden. Selain itu kerahasiaan data responden dijaga dengan tidak menuliskan nama responden pada instrument penelitian dan peneliti hanya menggunakan data ini untuk keperluan penelitian

Yang kedua yaitu *respect for human dignity* yaitu menghormati hak-hak dan martabat mahasiswa serta memberikan informasi penuh kepada responden. Disini peneliti tidak memaksa mahasiswa tahun akademik 2016 menjadi responden dan

memberikan kebebasan untuk memilih menjadi responden atau tidak. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan penelitian, manfaat, prosedur, waktu yang dibutuhkan untuk penelitian.

Yang ketiga adalah *justice* yaitu keadilan. Peneliti memilih responden berdasarkan syarat, alasan atau sesuai kriteria. Penerapan prinsip keadilan diterapkan pada saat pemilihan sampel. Pemilihan sampel kelompok intervensi berdasarkan alasan yang berhubungan dengan penelitian bukan berdasarkan subjektivitas dari peneliti (Polit and Beck, 2012).

Peneliti melakukan persiapan administratif yaitu mengajukan surat etik dan pernyataan lulus uji etik. Surat pernyataan lulus uji etik didapatkan dari Komite Etik Penelitian Fakultas Ilmu keperawatan Universitas Sumatera Utara (USU). Selanjutnya mengajukan surat izin penelitian di Fakultas Keperawatan USU.

#### **4.6. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Instrumen ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa instrumen yang digunakan dapat mewakili tujuan penelitian dan variabel-variabel yang akan diukur. Kuesioner terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi pernyataan mengenai data karakteristik responden. Bagian kedua berisi pernyataan mengenai faktor pendukung motivasi belajar dalam mengikuti proses belajar mengajar. Berikut penjelasan tentang instrumen pengumpulan data:

1) Kuesioner A, berisi pernyataan mengenai data karakteristik responden yang terdiri dari nomor kode responden, usia, jenis kelamin, agama, suku, IP.

Kuesioner diisi oleh responden dengan cara memberikan tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

2) Kuesioner B, berisi pernyataan mengenai motivasi belajar dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mahasiswa tahun akademik 2016 yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan pengukuran dengan skala likert yang berjumlah 42 pernyataan. Dimana pernyataan negatif berjumlah 15 pernyataan yang terdapat pada no.1,2,3,4,5,8,15,17,31,33,34,36,38,39,40. Dan pernyataan positif berjumlah 27 pernyataan yang terdapat pada no.6,7,9,10,11,12,13,14,16,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,32,35,37, 41,42 pernyataan. Setiap pilihan jawaban diberikan skor yaitu 4 = sangat sering, 3 = sering, 2 = kadang-kadang, dan 1 = tidak pernah. Pernyataan negatif yaitu 1 = sangat sering, 2 = sering, 3 = kadang-kadang, dan 4 = tidak pernah.

#### **4.7. Validitas dan realibilitas**

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (soegiono, 2007). Sebuah instrument dikatakan valid, bila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Instrument penelitian ini berbentuk kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dan akan dilakukan uji valid yang akan dilakukan peneliti kepada Dosen Fakultas Keperawatan USU

yaitu ibu Rika Endah Nurhidayah,.S.Kp,.M.Pd.ibu Siti Zahara Nasution,S.Kp,.MNS.dan ibu Wardiah Daulay,.S.Kep,.Ns.M.Kep.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas instrument bertujuan untuk mengetahui seberapa besar derajat alat ukur dapat mengukur secara konsisten objek yang akan diukur. Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang memberikan hasil yang relative sama bila digunakan beberapa kali pada kelompok yang sama (Notoadmodjo, 2012). Instrument penelitian ini akan dilakukan uji relib. Uji Reliabilitas dilakukan pada 80 orang di prodi S1 keperawatan Universitas Sari Mutiara Indonesia. Nilai reliabilitas 0,7.

#### **4.8.Prosedur Pengumpulan data**

Prosedur pengumpulan data terdiri dari dua tahap yaitu mulai dari tahap persiapan dan pengumpulan data.

##### **a. Tahap persiapan**

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan persiapan administratif yaitu mengajukan surat etik dan pernyataan lulus uji etik. Surat pernyataan lulus uji etik didapatkan dari Komite Etik Penelitian Fakultas Ilmu keperawatan Universitas Sumatera Utara (USU). Selanjutnya mengajukan surat izin penelitian di Fakultas Keperawatan.Selanjutnya, peneliti melakukan sosialisasi rencana penelitian di tempat penelitian tentang tujuan, manfaat, prosedur dan waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Setelah itu peneliti menetapkan responden yang sesuai dengan kriteria.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Peneliti memberikan penjelasan mengenai proses penelitian pada mahasiswa tahun akademik 2016 jurusan S1 keperawatan universitas sumatera utara.
- 2) Setelah calon responden mengerti dan bersedia menjadi responden selanjutnya formulir persetujuan responden ditandatangani.
- 3) Peneliti merekrut responden dengan memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner
- 4) Responden terlebih dahulu diajarkan mengisi kuesioner data demografi dan kuesioner oleh peneliti.
- 5) Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden karena telah berpartisipasi dalam penelitian.

#### **4.9. Analisa Data dan Pengolahan Data**

##### 4.9.1. Pengolahan Data

a. Editing

Data yang terkumpul dikoreksi, baik instrumen data demografi, maupun kuesioner tentang motivasi. Data dalam penelitian ini semuanya lengkap dan dapat dianalisis.

b. Coding

Memberi kode untuk setiap data yang diperoleh pada komputer untuk mempermudah dalam pembacaan hasil.



c. *Entry data*

Memasukkan data dengan lengkap sesuai dengan data untuk kemudian dianalisa sesuai dengan tujuan penelitian. Semua data dalam penelitian ini dikelompokkan sesuai dengan jenis data dan tidak ada data yang hilang (missing).

d. *Cleaning*

Kegiatan untuk mengecek kebenaran dari data yang telah dimasukkan agar terhindar dari kesalahan dan memastikan tidak ada data yang hilang selama proses *entry data*. Sebelum diolah dengan komputerisasi peneliti mengecek kelengkapan data dan memastikan data benar.

#### 4.9.2. Analisa Data

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui statistic deskriptif dari masing-masing variabel. Pada kelompok data dilihat distribusi frekuensi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan system komputerisasi.

## **BAB 5**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil penelitian tentang gambaran motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar tahun akademik 2016 fakultas keperawatan USU.

#### **5.1. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian deskriptif ini disajikan dengan menggunakan uji univariat yang terdiri dari karakteristik responden, tingkat motivasi belajar mengajar dalam bentuk diagram dan tabel penjelasannya.

Uji univariat penelitian ini mengolah data nominal dan kategorik sehingga hasil dari penelitian ini berupa frekuensi, distribusi dan presentasi sebagai cara pengolahan variabel data responden seperti jenis kelamin, umur, suku, agama, dan IP.

**Tabel 5.1. Distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan karakteristik motivasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar program studi ilmu keperawatan USU tahun akademik 2016. (N=174)**

<b>Karakteristik</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Umur</b>		
17 tahun	9	3,18
18 tahun	71	44
19 tahun	66	39,80
20 tahun	28	13,02
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	16	9,19
Perempuan	158	90,80
<b>Suku</b>		
Jawa	20	11,49
Batak	99	56,89
Aceh	15	8,62
Minang	18	10,34
Melayu	12	6,89
Nias	9	5,17
Papua	1	0,57
<b>Agama</b>		
Islam	102	58,62
Kristen/protestan/katolik	72	41,37
<b>IP</b>		
2.00-3.00	34	19,50
>3.00	140	80,40

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 158 orang (90,80%), mayoritas responden berumur 18 tahun yaitu 71 orang (44%), mayoritas bersuku batak yaitu sebanyak 99 orang (56,89%), mayoritas beragama islam sebanyak 102 orang (58,62%), mayoritas responden dengan IP >3.00 dalam skala 4 sebanyak 140 orang(80,4%).

### 5.3. Motivasi Belajar

**Tabel 5.2. Distribusi frekuensi motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di fakultas keperawatan USU tahun akademik 2016. (N=174)**

Motivasi	Frekuensi(f)	Persentase(%)
Tinggi	111	63.80
Rendah	63	36.20

Berdasarkan analisis data motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar mahasiswa tahun akademik 2016 menunjukkan (63,80%) motivasi belajar tinggi.

#### **5.4. Pembahasan Penelitian**

Hasil penelitian meliputi interpretasi dan diskusi hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan implikasi bagi pelayanan, pendidikan, dan penelitian. Interpretasi dan diskusi hasil penelitian meliputi gambaran motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar responden. Keterbatasan penelitian meliputi keterbatasan rancangan penelitian, keterbatasan kualitas data, dan keterbatasan variabel penelitian. Implikasi bagi pelayanan, pendidikan dan penelitian meliputi manfaat penelitian yang dapat diambil untuk bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian selanjutnya.

Interpretasi dan diskusi hasil penelitian ini membahas tentang gambaran hasil penelitian yang dikaitkan dengan penelitian sebelum-sebelumnya. Interpretasi dan diskusi hasil penelitian ini terdiri dari gambaran karakteristik responden dan gambaran motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar tahun akademik 2016 Fakultas Keperawatan USU.

Responden penelitian ini ialah 174 mahasiswa keperawatan program S1 reguler tahun akademik 2016 di fakultas keperawatan USU. Mahasiswa keperawatan dipilih menjadi responden karena mahasiswa dituntut untuk menguasai kompetensi teori dan praktek. Tugasnya pun banyak yang meliputi tugas mandiri, tugas kelompok, makalah dan presentasi. Hal itu dapat dilihat pada Buku Pedoman Kerja Mahasiswa Reguler tahun akademik 2016. Meski demikian tidak sedikit mahasiswa yang belum termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Mayoritas responden penelitian ini berjenis kelamin perempuan. Hal ini disebabkan oleh perempuan memiliki sifat keibuan yaitu asah asih asuh. Mayoritas responden penelitian ini bersuku batak. Hal ini disebabkan oleh Fakultas Keperawatan USU terletak di pulau Sumatera yaitu Sumatera bagian utara yang didominasi oleh suku batak. Mayoritas responden penelitian ini beragama Islam. Hal ini disebabkan oleh Fakultas Keperawatan USU terletak di bagian barat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam (Febrian, 2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa paling banyak responden memiliki IP > 3.00. Hal itu dapat terjadi karena motivasi mahasiswa yang termasuk tinggi. Menurut Lestari (2015) motivasi merupakan kekuatan, dorongan, kebutuhan, tekanan, dan mekanisme psikologis yang dimaksudkan merupakan akumulasi faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik. Banyak faktor yang membuat motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar tahun akademik 2016, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu adanya keinginan dalam diri untuk menguasai bidang ilmu yang dipelajarinya, menguasai bahan pembelajaran dengan baik dan tidak sekedar mencari kelulusan atau gelar kesarjanaan. Faktor ekstrinsik yaitu lingkungan yang kondusif, nyaman mendukung motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses belajar dan mengajar tahun akademik 2016.

Hasil penelitian juga menunjukkan masih banyak nya mahasiswa yang memiliki motivasi rendah dan itu cukup besar persentase nya yaitu 36,20%. Hal ini terjadi karena factor intrinsik mahasiswa seperti kurang nya motivasi ingin menjadi perawat, kurang menyukai mata kuliah keperawatan dan tidak ada pilihan jurusan lain. Sedangkan factor ekstrinsik mahasiswa seperti keterpaksaan dari orang tua yang ingin menjadikan anaknya sebagai perawat, lingkungan kelas yang terlalu ramai di tambah panas dan pengap membuat mahasiswa kurang nyaman saat proses belajar mengajar, dan dosen kurang memotivasi mahasiswa saat masuk perkuliahan. Sehingga hal-hal tersebut menyebabkan mahasiswa bosan dan tidak semangat dalm proses belajar mengajar (Nursalam,2008).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses belajar dan mengajar tahun akademik 2016 tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ekawarna dan Irawan (2010) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran pada penelitian ini. Kesimpulan dan saran diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Kesimpulan berfungsi untuk menyimpulkan atau menampilkan inti dari hasil penelitian sedangkan saran digunakan untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

#### **6.1. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa keperawatan yang mengikuti proses belajar dan mengajar tahun akademik 2016 dengan sampel 174 mahasiswa menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar tinggi. Komponen motivasi belajar mahasiswa yang tinggi antara lain motivasi untuk berprestasi, motivasi untuk mengikuti pelajaran, motivasi untuk mengulang materi kuliah, lingkungan, cara dosen mengajar.

#### **6.2. Saran**

Berdasarkan analisis hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yaitu:

1. Mengadakan kegiatan temu alumni yang sukses untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses belajar dan mengajar di bidang keperawatan.
2. Mengadakan kegiatan kemahasiswaan dimana mahasiswa dapat memperoleh pembelajaran terkait keperawatan secara fun.



3. Memperluas pengetahuan dan wawasan mahasiswa terkait bidang atau lapangan kerja
4. Meningkatkan kegiatan belajar yang berkaitan dengan tema pelayanan kesehatan seperti bakti sosial, pelayanan kesehatan gratis, seminar dan pelatihan sehingga mahasiswa dapat bertukar pikiran dengan perawat yang sudah professional dalam memberikan pelayanan kesehatan sehingga dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.